

Pengaruh Rotasi Kantor Akuntan Publik (KAP), Reputasi Auditor, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan *Fee* Audit Sebagai Pemoderasi (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018)

Oleh:

Milla Milkhatul Maula,

Sarwenda Biduri

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2023

# Pendahuluan

Manfaat audit tidak hanya untuk membantu menyajikan laporan keuangan yang lebih akurat, tetapi juga dapat membantu menemukan jika ada kecurangan atau tindakan yang dapat merugikan keuangan perusahaan.

Di dalam kasus kecurangan laporan keuangan menyebabkan masyarakat resah meragukan independensi dan kemampuan akuntan publik untuk memberikan jasa audit yang berkualitas.

# Rumusan Masalah

1. Apakah rotasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah spesialisasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah *fee* audit berpengaruh sebagai pemoderasi pada pengaruh rotasi KAP terhadap kualitas audit?
5. Apakah *fee* audit berpengaruh sebagai pemoderasi pada pengaruh reputasi auditor terhadap kualitas audit?
6. Apakah *fee* audit berpengaruh sebagai pemoderasi pada pengaruh spesialisasi terhadap kualitas audit?

# Metode Penelitian

Adapun dalam pengambilan sampel ada pemilihan sampel pada metode ini yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 berjumlah 40 perusahaan. Pengumpulan data menggunakan data sekunder.

# Hasil

## Analisi Parsial (t)

Dari hasil tampilan *Output* SPSS di samping dapat dilihat bahwa:

1. Pada variabel Rotasi KAP nilai signifikan sebesar 0,652 yang berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial Rotasi KAP terhadap Kualitas Audit.
2. Pada variabel Reputasi Auditor nilai signifikan sebesar 0,752 yang berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit.
3. Pada variabel Spesialisasi Auditor nilai signifikan sebesar 0,495 yang berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit.
4. Pada variabel *Fee* Audit nilai signifikan sebesar 0,967 yang berarti tidak dapat memoderasi secara parsial hubungan antara Rotasi Kantor Akuntan Publik dengan Kualitas Audit.
5. Pada variabel *Fee* Audit nilai signifikan sebesar 0,825 yang berarti tidak dapat memoderasi secara parsial hubungan antara Reputasi auditor dengan Kualitas Audit.
6. Pada variabel *Fee* Audit nilai signifikan sebesar 0,927 yang berarti tidak dapat memoderasi secara parsial hubungan antara Spesialis Auditor dengan Kualitas Audit.

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,555	,181		3,070	,003
	Rotasi KAP	-,385	,851	-,082	-,453	,652
	Reputasi Auditor	-,324	1,022	-,125	-,317	,752
	Spesialisasi Auditor	-,220	1,664	-,062	-,132	,495
	Z.X1	,002	,052	,007	,042	,967
	Z.X2	,011	,049	,088	,222	,825
	Z.X3	,007	,081	,043	,092	,927

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

# Pembahasan

## H1 : Pengaruh Rotasi KAP terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan pada hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel Rotasi KAP nilai signifikan sebesar 0,652 yang berarti Rotasi KAP tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi variabel yang lebih besar dibandingkan dengan nilai Alpha perusahaan sebesar 0,652 > 0,05. Hal ini menggambarkan bahwa Rotasi Kantor Akuntan Publik bukan variabel yang dapat memprediksi kualitas audit.

## H2 : Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian membuktikan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti apabila perusahaan yang menggunakan KAP *Big Four* akan menurunkan kualitas audit perusahaan."

## H3 : Pengaruh Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian membuktikan bahwa spesialisasi auditor tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun semakin spesialis auditor yang digunakan perusahaan maka tidak akan semakin tinggi juga spesialis auditor yang digunakan perusahaan. Auditor spesialis maupun non spesialis mempunyai pengalaman yang sama dalam mengungkapkan kondisi perusahaan untuk memberikan hasil audit yang berkualitas.

# Pembahasan

## H4 : Pengaruh *Fee Audit* pemoderasi dengan Rotasi Kantor akuntan Publik (KAP) terhadap Kualitas Audit

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{\text{statistik}}$  hubungan langsung antara rotasi kantor akuntan publik ( $X_1$ ) dengan kualitas audit ( $Y$ ) dipengaruhi oleh variabel *fee* audit ( $Z$ ) sebagai variabel pemoderasi sebesar 0,42 lebih kecil dari 0,05 ( $t_{\text{statistik}} < t_{\text{tabel}}$ ), dan nilai rotasi kantor akuntan publik ( $X_1$ ) dengan variabel kualitas audit ( $Y$ ) dipengaruhi oleh variabel pemoderasi sebesar 0,42 lebih besar 0,05. Hal ini tentu dapat ditarik kesimpulan bahwa *Fee* audit tidak ada pengaruh positif signifikan oleh rotasi kantor akuntan publik ke kualitas audit.

## H5 : Pengaruh *Fee Audit* pemoderasi dengan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan interpretasi hasil penelitian, menyatakan bahwa *Fee* audit tidak dapat memoderasi hubungan antara Reputasi Auditor ke kualitas audit. Nilai beta sebesar ,007 dengan signifikansi sebesar 0,967. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa hipotesis tidak didukung. *Fee audit* tidak dapat memoderasi hubungan antara Reputasi Auditor ke kualitas audit. Artinya auditor yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik *big four* maupun tidak, memiliki kualitas yang sama dalam menjaga kepercayaan masyarakat.

## H6 : Pengaruh *Fee Audit* pemoderasi dengan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit

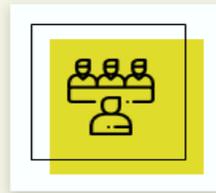
Menunjukkan nilai  $t$  sebesar 0,092 dengan tingkat signifikansi 0,927. Dengan nilai signifikansi di atas 0,05 namun di bawah 0,10, hal ini mengindikasikan *Fee* Audit tidak dapat memoderasi hubungan antara Spesialisasi Audit dengan Kualitas Audit."Hal ini menunjukkan bahwa meskipun semakin spesialis auditor yang digunakan perusahaan maka tidak akan semakin tinggi juga spesialis auditor yang digunakan perusahaan.

# Manfaat Penelitian



## Bagi Peneliti

Untuk memperoleh gambaran pokok masalah yang ada diobjek penelitian (perusahaan) dan membandingkan dengan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan. Diharapkan bisa menjadi bahan acuan dan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.



## Bagi Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dijadikan bahan acuan untuk meningkatkan kualitas jasa audit yang diberikan kepada kliennya.



## Bagi Almamater

Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang ingin mengambil topik yang sama dengan judul dari skripsi ini dan menambah wawasan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

# Referensi

- [1] A. O. G, "Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor, ukuran KAP dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2013-2016," 2019.
- [2] F. Aisyah, H. Gunawan, and P. Purnamasari, "Pengaruh Audit Rotation dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014)," *Pros. Penelit. Sivitas Akad. Unisba (Sosial Dan Humaniora)*, 597-607, 2014.
- [3] Anonim, "Inilah Daftar 20 Kebangkrutan Terbesar di AS. Kompas 2 November," 2009.
- [4] N. Andriani, "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audt," 2017.
- [5] B. Hartadi, "Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia," *J. Ekon. dan Keuangan, Univ. Teknol. Yogyakarta. Vol. 16 No. 1, Maret 2012*, 2012.
- [6] S. Biduri, "Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Universitas Teknologi Yogyakarta. Vol. 16 No. 1, Maret 2012," *J. Account. Sci. Vol. 1 No.2*, 2017.
- [7] K. K. RI, *Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik*. 2008.
- [8] M. Kurniasih and A. Rohman, "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit," *J. Akunt. Vol. 3*, 2014.
- [9] A. A. Nizar, "Pengaruh Rotasi. Reputasi dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Listed di BEI)," *J. Ilm. Akunt. Komportemen, XZ(2)*, 150-161, 2017.
- [10] Y. C. Pamungkas, "Pengaruh Fee Audit, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit.jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi," vol. 2, p. 2, 2014.

